

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

1. Tidak terdapat hubungan antara koinfeksi tuberkulosis dengan kejadian tremor pada pasien HIV/AIDS.
2. Tidak terdapat hubungan antara usia dengan kejadian tremor pada pasien HIV/AIDS dengan koinfeksi tuberkulosis.
3. Tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian tremor pada pasien HIV/AIDS dengan koinfeksi tuberkulosis.
4. Tidak terdapat hubungan antara terapi HAART dengan kejadian tremor pada pasien HIV/AIDS dengan koinfeksi tuberkulosis.
5. Tidak terdapat hubungan antara terapi OAT dengan kejadian tremor pada pasien HIV/AIDS dengan koinfeksi tuberkulosis.

7.2 Saran

1. Dibutuhkan penelitian lebih lanjut secara berkala untuk mendeteksi kejadian tremor yang disebabkan oleh infeksi Tuberkulosis pada pasien HIV/AIDS.
2. Diperlukan penelitian pada awal terapi FDC untuk mendapatkan manifestasi penurunan motorik.

3. Diperlukan penelitian mengenai kejadian tremor dengan alat yang lebih professional seperti elektromiogram agar dapat mendeteksi tremor yang lebih halus.
4. Penelitian perlu dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih besar sehingga hasil akan lebih representatif.
5. Perlu diteliti lebih lanjut mengenai manifestasi gangguan neurologis selain tremor pada pasien HIV/AIDS dengan koinfeksi Tuberkulosis terutama infeksi tuberkulosis pada sistem saraf pusat.